

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pengalaman kerja merupakan bagian penting dari pengembangan karir dan juga membentuk karakter serta pengalaman dunia kerja. Banyak juga perusahaan yang memiliki kualifikasi atau persyaratan tertentu untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut, banyak juga yang memiliki persyaratan “pengalaman bekerja minimal satu tahun”, kondisi tersebut menyulitkan para *fresh graduate* dalam melamar pekerjaan. Para mahasiswa hanya fokus pada tingkat studi mereka yang mengejar prestasi akademik. Selain itu, para mahasiswa sulit untuk membagi antara waktu kerja dan waktu belajar.

Kesempatan untuk mencari pekerjaan profesional dapat memberikan siswa kesempatan untuk belajar tentang spesifik industri di mana mereka beroperasi. Dengan terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan tujuan siswa atau kemampuan mereka, siswa memberikan pengetahuan tentang seperti apa industri itu, apa yang berhasil dan apa yang tidak dan bagaimana kehidupan perusahaan dan tantangan apa yang akan mereka hadapi di dunia kerja. industri. Masuk ke dunia kerja juga dapat meningkatkan soft skill yang dapat dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa, misalnya ketika memasuki suatu perusahaan, seperti berpikir kritis, kreativitas, kerja tim atau kerja kelompok, serta keterampilan berbicara atau berbicara. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) penting dalam dunia kerja, menjadi tolak ukur bagi mahasiswa dalam bidang akademik atau sekedar ilmu yang diperoleh di kelas, namun saat memasuki dunia kerja dapat membekali mahasiswa dengan pengalaman dan keterampilan Perilaku. dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada di suatu perusahaan yang menjadikan siswa unggul ketika dapat menunjukkan bahwa kedua siswa tersebut berkompeten dan dapat menjadi peluang yang lebih baik dari sekedar nilai rata-rata yang baik, tetapi pengalaman. Ketika seorang siswa berkomitmen untuk pengembangan dan pembelajaran, dan kemudian mewujudkannya di

bidang di mana dia aktif, siswa telah menunjukkan komitmennya terhadap bidang di mana dia beroperasi dalam karirnya.

Dimasa pandemi seperti sekarang ini, sempitnya lapangan kerja merupakan kendala besar yang dialami masyarakat pada umumnya dalam memperoleh pekerjaan. Selain itu, Covid-19 menyebabkan perekonomian Indonesia menurun pada triwulan II-2021 (Kementrian Keuangan RI, 2021). Hal ini menyebabkan perusahaan semakin sulit untuk membuka lapangan pekerjaan yang akan berdampak pada peningkatan pengangguran di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pengangguran termasuk penduduk yang sedang bersiap untuk berbisnis atau tidak aktif tetapi sedang mencari pekerjaan atau yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa), atau yang telah diterima bekerja tetapi belum memulai. Sebanyak 9,30 persen penduduk usia kerja terdampak covid-19. Terdiri atas 1,62 juta orang yang menjadi pengangguran karena covid-19, 1,11 juta orang tidak bekerja sementara karena covid-19 dan 0,65 juta orang Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena covid-19, dan sebanyak 15,72 juta orang pekerja mengalami pengurangan jam kerja karena covid-19.

Dengan data dari Badan Pusat Statistika, kita bisa melihat bagaimana persaingan antara *frsh graduate* dengan banyaknya penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan atau bahkan mengalami pemutusan kerja yang disebabkan oleh adanya pandemi covid-19. Kebijakan pemerintan untuk melaksanakan kerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) membuat sebagian besar instansi menetapkan aturan baru untuk bekerja dari rumah atau *work frome home*. Dengan naik turunnya kasus covid, beberapa perusahaan menerapkan sistem kerja *hybrid* atau kombinasi antara melakukan pekerjaan dari rumah dan melakukan pekerjaan dari kantor (Yasmine, 2021).

Pengalaman kerja ini sangat penting bagi praktikan karena bisa menunjang portofolio yang baik dan juga pengalaman di dunia kerja. Banyaknya industri industri yang berkembang salah satunya industri akuntansi. Banyaknya *start-up* yang bermunculan demi memajukan perekonomian bangsa membuat beberapa bidang akuntansi bertumbuh lebih cepat. Akuntan pada sebuah perusahaan bertugas untuk memantau

kualitas perusahaan, pengembangan dan penggunaan sistem deteksi keuangan. Salah satu jenis akuntan yaitu auditor eksternal atau akuntan publik. Akuntan Publik adalah seseorang yang Melakukan prosedur audit atas laporan keuangan tahunan, beserta opini audit mengenai kecukupan penyajian laporan keuangan tahunan (Elita, 2020). Sebuah perusahaan pasti memiliki kepentingan untuk dilakukan, terutama di bidang keuangan. Jasa audit digunakan oleh banyak perusahaan untuk mendukung dan melayani kepentingan tersebut. Dalam melakukan audit, Auditor harus mampu menganalisis kinerja perusahaan. Sebagai auditor eksternal, harus dapat mengambil posisi independen. Auditor harus mampu menganalisis kinerja perusahaan. Sebagai auditor eksternal, Anda harus mengambil posisi independen..

Sebagai seorang mahasiswa diperlukannya untuk meningkatkan kualitas diri serta mengaplikasikan teori-teori yang telah disampaikan pada saat kelas berlangsung. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswanya, Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan kepada para mahasiswanya dengan mengikuti kegiatan Kerja Profesi (KP). Kerja Profesi merupakan program yang diwajibkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi termasuk kedalam salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan profesional kepada mahasiswa. Dengan adanya pelatihan kerja, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengenal, mengetahui dan mendapatkan pengalaman kerja saat masih di jenjang perkuliahan. Dalam hal tersebut, mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan cepat. Sebagai mana dunia kerja pada saat ini menjadi serba cepat.

Universitas Pembangunan Jaya menjadikan Kereja Profesi sebagai syarat kelulusan yang memiliki bobot sebanyak 3 SKS. Universitas Pembangunan Jaya juga mensyaratkan pelaksanaan Kerja Profesi selama minimal 400 jam. Dengan beberapa syarat seperti mendapat pengalaman yang cukup, menyelesaikan pekerjaan secara utuh dan dapat memberikan manfaat yang cukup bagi instansi. Setelah mempelajari berbagai teori audit pada sebuah perusahaan di universitas, praktikan memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi tentang proses audit yang sebenarnya. Praktikan ingin mengetahui apa saja tahapan audit bagi perusahaan untuk

membentuk opini audit atas laporan keuangan. Dengan adanya kerja profesi ini, memberikan kesempatan kepada praktikan agar dapat mempelajari secara langsung terkait dengan prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik Tri Bowo Yulianti (KAP TBY).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan yaitu :

- 1) Mendapat pengalaman sebagai junior auditor
- 2) Mendapat gambaran secara jelas mengenai dunia kerja
- 3) Mendapatkan wawasan, kemampuan dan keterampilan yang baru di dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya
- 4) Membuka peluang kerjasama antar instansi dengan Universitas

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Dalam pelaksanaan kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- 1) Untuk mempelajari implementasi teori-teori dari mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 berdasarkan kasus-kasus nyata pada saat melaksanakan Kerja Profesi.
- 2) Untuk mempelajari proses dari prosedur audit.
- 3) Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dapat dijadikan bahan untuk membuat Laporan Kerja Profesi.
- 4) Untuk melatih sikap disiplin dan rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan Kerja Profesi.

1.2.3 Manfaat Kerja Profesi Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapat pengalaman kerja yang relevan dengan program studinya agar mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai dalam bidang studinya sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya.
- 2) Dapat memahami dan merasakan dinamika dunia kerja yang sebenarnya, belajar berkomunikasi dan berperilaku sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Bagi UPJ

- 1) Terjalannya Kerjasama antar instansi/perusahaan tempat mahasiswa melakukan kerja profesi dengan Universitas Pembangunan Jaya.
- 2) Berkontribusi dalam implementasi konsep *link and match* di dunia pendidikan dan industri serta peningkatan kualitas pelayanan.

Bagi Instansi / Perusahaan

- 1) Membangun hubungan baik antara instansi dengan universitas.
- 2) Mencari bibit unggul yang nantinya bisa bekerja di instansi terkait.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Instansi : KAP Tri Bowo Yulianti
 Alamat Instansi : Bintaro Trade Center Blok C2 No.1
 Bintaro Jaya Sektor VII
 Tangerang selatan 15224
 Kantor Cabang : Jl. MT. Hayono No.548
 Semarang 50124
 Website : kaptby.co.id
 E-mail Perusahaan : kaptby1@gmail.com

Alasan praktikan memilih melakukan Kerja Profesi (KP) di KAP Tri Bowo Yulianti adalah ingin mendalami bagaimana bekerja di bidang audit dan menyesuaikan dengan jurusan Akuntansi. Selain itu juga agar dapat mengetahui lebih dalam untuk kebutuhan praktikan dalam melaksanakan skripsi.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan

kegiatan	bulan																								
	april				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Membuat CV																								
2	Mencari tempat magang																								
3	Mengirim cv ke KAP TBY																								
4	Mengajukan tempat magang KAP TBY																								
5	Mengirimkan berkas surat pengantar ke KAP TBY																								
6	Menyerahkan surat pengantar Kerja Profesi																								
7	Diterima di KAP TBY																								
8	Melengkapi berkas kerja profesi																								
9	Mulai mengerjakan tugas kerja profesi																								
10	Perpanjangan masa magang																								

Pada bulan April praktikan membuat *Curriculum Vitae* (CV) yang baik sehingga praktikan dapat melamar ke perusahaan yang praktikan

impikan untuk melakukan kerja profesi. Praktikan melakukan pencarian ke beberapa perusahaan dan mengirimkan berkas lamaran yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setelah menunggu beberapa waktu, praktikan mendapat jawaban bahwa praktikan diterima di KAP Tri Bowo Yulianti.

Praktikan memulai pelaksanaan kerja profesi pada tanggal 14 Juni 2021 hingga 10 September 2021. Pada saat praktikan melaksanakan Kerja Profesi dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Selama praktikan melaksanakan Kerja Profesi, dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) praktikan mendapatkan penyesuaian jam kerja serta pelaksanaan *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)*. Waktu pelaksanaan kerja praktikan akan selesai 8 jam sehari dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore dengan istirahat 1 jam dalam waktu 520 jam.